BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif dipilih sebagai upaya untuk menggambarkan secara transparan data kebahasaan berupa pemakaian istilah asing, yaitu istilah dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada penyebutan istilah asing bidang fashion oleh penutur remaja. Data digambarkan secara objektif dan apa adanya berdasarkan apa yang didapat pada saat pengamatan dan pengumpulan data.

Penelitian ini penulis mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jelasnya, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman individu, sebagaimana dirasakan oleh individu yang bersangkutan.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ialah lokasi atau tempat di mana penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya lokasi penelitian maka peneliti membatasinya agar penelitian tidak terlampau luas sehingga jauh dari aspek yang tidak berhubungan dan penelitian dapat fokus pada

permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan Mahkota boutique Jepara yang terletak di Demaan V, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Ridwan, 2021:52). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “peran fashion designer dalam perkembangan industri dan disrupsi fashion di era digital” yang objek utamanya merupakan fashion yang berada di Jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang berskala kualitatif yaitu data diperoleh bukan dalam bentuk angka statistik akan tetapi dalam bentuk deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia.

Dalam hal sumber data peneliti menggunakan data primer dan sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh diperoleh langsung dari pengelola fashion designer dengan melakukan interview atau wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tiga jenis dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukannya, kemampuan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber tentang yang ingin diteliti dalam sebuah penelitian. Dapat dilakukan dengan proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara atau peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau pemilik dengan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dimana tanya jawab dilakukan kepada pihak penanggungjawab dan pengelola bisnis tersebut yaitu pemilik atau penanggungjawab dalam peran fashion designer dalam perkembangan industri dan disrupsi fashion di era digital.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu bertujuan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari teknik wawancara melalui dokumen. Adapun dokumen ini bisa berupa gambar, tulisan

dan sebagainya. Dokumen ini diperoleh dari data tentang jenis kegiatan bisnis pemasaran yang didokumentasikan dalam berbagai buku atau catatan kegiatan para fashion designer jika ada di tempat yang telah dipilih peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa triangulasi. Peneliti menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Teknik

triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Maka peneliti menggunakan teknik dengan wawancara mendalam, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Maksudnya bahwa triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai sumber dan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih

spesifik dari tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data adalah memilih data yang diperlukan, Mereduksi data juga berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi data akan dilakukan sampai peneliti mendapat informasi sesuai tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi adanya kemungkinan untuk menarik simpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dilakukan oleh peneliti dari sejak pengumpulan data, mulai dari mencari arti atau makna setiap permasalahan yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan membuat simpulan dari data yang telah disajikan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hasil simpulan pada penelitian ini akan berupa peran fashion designer dalam perkembangan industri dan disrupsi fashion di era digital.